

Eks Pegawai KPK Menjadi ASN Polri

KEPALA Kepolisian RI Jenderal Listyo Sigit Prabowo melantik eks pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi sebagai aparat sipil negara pada Kamis, 9 Desember lalu. Dari 57 orang, 44 menerima tawaran menjadi ASN Polri. Mereka akan masuk satuan tugas khusus antikorupsi yang bekerja di bawah Jenderal Sigit. "Detailnya nanti," ujar mantan penyidik senior KPK, Novel Baswedan, pada Rabu, 8 Desember lalu.

Sebanyak 57 pegawai dipejak dari KPK dengan dalih tidak lulus tes wawasan kebangsaan. Pemecatan tersebut menuai berbagai kritik dari pegiat pemberantasan korupsi karena puluhan orang itu berkompeten dalam pemberantasan korupsi. Novel menerima tawaran Kepala Polri menjadi ASN di Korps Bhayangkara karena dijanjikan tugas mencegah korupsi.

Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri Inspektur Jenderal Dedi Prasetyo mengatakan Novel cs akan dilebur dalam korps pemberantasan tindak pidana korupsi. Badan baru ini dikembangkan dari Direktorat Tindak Pidana Korupsi yang sebelumnya berada di bawah Badan Reserse Kriminal Polri. "Nanti diharapkan ini untuk penguatan pemberantasan korupsi," ucapnya.

Dedi menyebutkan korps itu akan berada langsung di bawah Kepala Polri dengan pemimpin dari kalangan bintang dua atau inspektur jenderal. "Ini setingkat dengan detasemen khusus dan Korps Bri-mob (Brigade Mobil)," tuturnya.

Badan anyar ini akan memiliki empat direktorat, yakni penyelidikan, penyidikan, pencegahan, dan kerja sama antarlembaga. Prioritas kerja mereka adalah mencegah kebocoran investasi serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Adapun Direktorat Tindak Pidana Korupsi akan dihapus.

Menurut mantan Ketua Umum Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia, Asfinawati, Kapolri menempatkan 44 mantan pegawai KPK itu di posisi yang tepat. "Jadi hasilnya tergantung Kapolri," ucapnya.

Asfinawati mengatakan Kapolri mesti memberikan wewenang luas kepada para eks pegawai KPK korban tes wawasan kebangsaan tersebut. Dengan begitu, kehadiran mereka di korps pemberantasan korupsi Polri tidak akan sia-sia. 🗨️



Sejumlah mantan pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi dilantik Kepala Kepolisian RI Jenderal Listyo Sigit Prabowo menjadi aparat sipil negara Polri di Jakarta, 9 Desember 2021.

Melebur di Bawah Bintang Dua

SEBANYAK 44 mantan pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi akan menjalankan tugas baru di korps pemberantasan tindak pidana korupsi Badan Reserse Kriminal. Korps ini terdiri atas empat direktorat dan dipimpin jenderal berbintang dua.



Direktorat Penyelidikan

Tugas:

- ▼ Menerima laporan dugaan kasus korupsi.
- ▼ Menyelidiki unsur pidana dalam laporan tersebut.
- ▼ Bila unsur pidana ditemukan, kasus ditingkatkan ke direktorat penyidikan.



Direktorat Penyidikan

Tugas:

- ▼ Menegakkan hukum dalam penyidikan kasus korupsi.
- ▼ Menetapkan tersangka pelaku korupsi.
- ▼ Melimpahkan berkas dan tersangka korupsi ke jaksa penuntut umum.



Direktorat Pencegahan

Tugas:

- ▼ Mengedukasi masyarakat ihwal nilai antikorupsi.
- ▼ Mensosialisasi pencegahan korupsi ke lembaga-lembaga pemerintah.
- ▼ Menjadi ikon korps pemberantasan korupsi Polri.



Direktorat Kerja Sama Antarlembaga

Tugas:

- ▼ Bekerja sama dengan instansi lain, seperti kementerian.
- ▼ Bekerja sama dengan lembaga hukum lain, seperti Kejaksaan Agung dan Komisi Pemberantasan Korupsi.